

DAFTAR PUSTAKA

- Anseel, F., Lievens, F., & Schollaert, E. (2009). Reflection As A Strategy To Enhance Task Performance After Feedback. *Journal Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 23–35.
- Ardini, P. P. (2015). Penerapan Hukuman, Bias Antara Upaya Menanamkan Disiplin dengan Melakukan Kekerasan Terhadap Anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2).
- Aulina, C. N. (2013). Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pedadogia*, 2(1), 36-49.
- Bekele, A. B. (2011). Sexual Violence Victimization Among Female Secondary School Students In Eastern Ethiopia. *Violence And Victims*, 26(5).
- Blagden, N., Perrin, C., Smith, S., Gleeson, F., & Gillies, L. (2017). A different world: Exploring And Understanding The Climate Of A Recently Re-Rolled Sexual Offender Prison. *Journal of Agression*. University of Newcastle, Australia.
- Boud, D., Keogh, R., & Walker, D. (2005). *Reflecting: Turning Experience Into Learning*. [e-book]. Diakses melalui <http://book.google.co.nz>.
- Bringle, R. G., & Hatcher, J. A. (1999). Reflection in Service Learning: Making Meaning or Experience. University of Nebraska at Omaha. *Journal Evaluation/Reflection*, 23, 179-185.
- Boyd, E. M., & Fales, A. W. (1983). Refelctive Learning : Key To Learning from Experience. *Journal of Humanstic Psychology*, 23(2), 99-117.
- Brown, S. J., Tramontano, C., McKillop, N., Smallbone, S., & Wortley, R. (2017). Sex Offenders Perceptions of the Police and Courts: Are There Spill-Over Effects?. *Journal Criminal Justice and Behavior*, 45(3), 364–380.
- Caldwell, M. F., & Dickinson, C. (2009). Sex offender registration and recidivism risk in juvenile sexual offenders. *Behavioral Sciences & the Law*, 27(6), 941–956.
- Card, R. D. (1991). Sexual Abusers: The case for treatment. *Annals of Sex Research*, 4(1), 7–21.
- Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan (CATAHU). (2019). Komnas Anti Kekerasan Terhadap Perempuan.

- Clarke, A. M., Montgomery, R. B., & Viney, L. L. (1971). The psychology of punishment and its social implications. *Australian Psychologist*, 6(1), 4–18.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damen, I. C. M. V. S., Hazewijk, R. V., Helsdingen, A. S. & Wopereis, I. G. J. H. (2017). Reflection: A Socratic Approach. *Theory & Psychology*, 27(6) 793–814.
- Goodenough, O. R. (2004). Responsibility and Punishment: Whose Mind? A Response. *Philosophical Transactions of The Royal Society B: Biological Sciences*, 359(1451), 1805–1809.
- Hasibuan, J.J. & Moedjiono. (2018). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Hilman, D.P., & Indrawati, E.S. (2017). Pengalaman Menjadi Narapidana Remaja Di Lapas Klas I Semarang. *Jurnal Empati*, 7(3), 189-203.
- Hergenhahn, B.R., & Olson, M.H. (2008). *Theories Of Learning, Edisi Ketujuh*. Jakarta: Kencana.
- Humaira, D., Rohmah, N., Rifanda, N., Novitasari, K., Diena, U., & Nuqulu, F.L. (2015). Kekerasan Seksua Pada Anak : Telaah Relasi Pelaku Korban dan Kerentanan Pada Anak. *Jurnal Psikologi Islam*, (12)2.
- Hogan, H. (1967). Lenin`S Theory Of Reflection (Doctoral Disertation, The University of Manchester). Diakses melalui <https://macsphere.mcmaster.ca>.
- Kahija, YF La. (2017). *Penelitian Fenomenologis: Jalan Memahami Pengalaman Hidup*. PT Kanisius: Yogyakarta.
- Kartono, K. (2010). *Patalogi Sosial 2: Kenakalan Remaja*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2019). Data Kekerasan seksual. Diakses melalui <https://Www.Kpai.Go.Id/Berita/Tahun-2017-Kpai-Temukan-116-Kasus-Kekerasan-Seksual-Terhadap-Anak>.
- Kristiani, N. M. D. (2014). Kejahatan Kekerasan Seksual (Perkosaan) Ditinjau Dari Perspektif Kriminologi. *Jurnal Magister Hukum Udayana*, 3(3).
- Irmayani, N. R. (2019). Problematika Penanganan Terhadap Anak Pelaku Tindak Kekerasan Seksual Selama Menjalankan Proses Hukum: Kasus di Provinsi Kalimantan Barat. *Sosio Konsepsia*, 8(03).

- Julensia, D.P. (2019). Penerimaan Diri Remaja Pelaku Kekerasan Seksual Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kutoarjo. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Lambanaung, Z. (2017). Mengadili Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Perkosaan Menurut Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, *Lex Crime*, 7(6).
- Lange, P. V., Rockenbach, B., & Yamagishi, T. (2014). *Reward and Punishment in Social Dilemmas*. Oxford University Press. [e-book]. Diakses melalui <http://book.google.co.nz>.
- Linden, J. A. (1999). Sexual Assault. *Emergency Medicine Clinics Of North America*, 17(3).
- Madsen, K. B. (1988). *A History of Psychology in Metascientific Perspective*. [e-book]. Diakses melalui <http://book.google.co.nz>.
- Manen, V. M. (1995). On the Epistemology of Refelction Practice. *Theory and Practice*. University of Alberta, 1(1).
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT remaja rosdakarya: Bandung
- Moon, J. A. (2004). *A Handbook Of Reflective and Experiential Learning: Theory and Practice*. Routledgefalmer: USA and Canada.
- Papalia, D. E., Olds, S. W. & Feldman R. D. (2009). *Human Development- Eleventh Edition*. New York: Mcgraw-Hill Companies.
- Purbaningsih, I., Suryanto., Matulessy, A. (2019). Dampak Psikososial Akibat Stigmatisasi pada Remaja Pelaku Pemerkosaan Studi Kasus di Lapas Kelas 2B Kabupaten Banyuwangi. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, (1).
- Rochmah, K. U. & Fathul, L. N. (2015). Dinamika Psikologis Anak Pelaku Kejahatan Seksual. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(1).
- Redaksi Bhafana Publishing. (2017). *KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) KUHAP (Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana)*. Bhafana Publishing: Perpustakaan Nasional.
- Reeves, C. (2017). *Experiencing Imprisonment Research on the experience of living and working in carceral institutions*. [e-book]. Diakses melalui <http://book.google.co.nz>.
- Robertiello, G., & Terry, K. J. (2007). Can We Profile Sex Offenders? A Review of Sex Offender Typologies. *Aggression and Violent Behavior*, 12(5).

- Rogers, D. L., & Ferguson, C. J. (2011). Punishment and Rehabilitation Attitudes toward Sex Offenders Versus Nonsexual Offenders. *Journal of Aggression, Maltreatment & Trauma*, 20(4).
- Ryan, G., Leversee, T., & Lane, S. (2010). *Juvenils Sexual Offending: Casuse, Consequece, Correction*. Thirdt Edition.[e-book]. Diakses melalui <http://book.google.co.nz>.
- Tewksbury, R. (2005). Collateral Consequences of Sex Offender Registration. *Journal of Contemporary Criminal Justice*, 21(1), 67–81.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 Sitem Peradilan Pidana Anak Pasal 1 ayat 3. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002. Jakarta.
- Veneziano, C., & Veneziano, L. (2002). *Adolescent Sex Offenders. Trauma, Violence, & Abuse*, 3(4), 247–260.
- Walker, S. P., & Louw, D. A. (2006). The Court For Sexual Offences: Perceptions Of The Perpetrators Of Sexual Offences. *International Journal Of Law And Psychiatry*, 29(4), 306–315.
- Wardhani, D. T. (2012). Perkembangan Dan Seksualitas Remaja (Development And Adolescent Sexuality). Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung, *Jurnal Informasi*, 17(03).
- Widjanarko, M. (2009). Perilaku Seks Remaja Kudus. *Journal Sosial Budaya*, Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus, 2(2).
- Wijaya, R. D. (2017). Proses Penyelesaian Kekerasan Seksual Terhadap Anak Melalui Proses Peradilan Pidana. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Woods, J. (2014). The Internal World Of The Juvenile Sex Offender. *Psychoanalytic Psychotherapy*: London.
- Yuliyanto & Ernis, Y. (2016). *Lembaga Pembinaan Khusus Anak Dalam Prespektif Sistem Peradilan Pidana Anak*. Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum Dan HAM Kementerian Hukum Dan HAM Republik Indonesia. Jakarta: Tim Pohon Cahaya.
- Yuwono, E.S., (2015). *Penerapan Hukuman dalam Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak*. Yogyakarta: Medpres Digital.
- Zamzami, M. R. (2015). Penerapan Reward And Punishment dalam Teori Belajar Behaviorisme. *Jurnal Ta'limuna*, 4(1)